

## ABSTRAK

Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Menurut bentuk fisik, pusat perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Dari sisi kepentingan ekonomi, semakin meningkatnya jumlah pusat perdagangan, baik yang tradisional maupun modern mendorong terciptanya peluang kerja bagi banyak orang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha, jam kerja, lokasi usaha, tingkat pendidikan secara simultan dan parsial terhadap pendapatan pedagang ada pasar hamadi di kota jayapura.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis analisis pengaruh. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Data yang diolah dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diisi oleh responden (pedagang di Pasar Hamadi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sedangkan lama usaha, jam kerja, lokasi usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Secara simultan modal usaha, lama usaha, jam kerja, lokasi usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  Adjusted menunjukkan hasil 0,729 yang artinya 72,9% pendapatan pedagang dipengaruhi oleh modal usaha, lama usaha, jam kerja, lokasi usaha dan tingkat pendidikan sedangkan sisanya 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : modal usaha, lama usaha, jam kerja, lokasi usaha, tingkat pendidikan